

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian yang di lakukan maka diberikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan laju pertumbuhan penerimaan Pajak Hotel dilihat berdasarkan indikator keberhasilan tingkat laju pertumbuhan maka realisasi penerimaan Pajak Hotel pada tahun 2019 yang masuk dalam kategori tidak berhasil dengan persentase $\leq 30\%$ adalah penerimaan bulan Januari, Februari, April, Juni, Juli, September, November, Desember sedangkan untuk bulan lainnya itu masuk dalam indikator sangat berhasil dengan persentase $>85-100\%$. Pada tahun 2020 yang masuk dalam kategori tidak berhasil dengan persentase $\leq 30\%$ adalah Januari, Maret, April, Mei, Agustus, Desember, sedangkan yang masuk dalam kategori kurang berhasil dengan persentase $>30\%-55\%$ adalah penerimaan bulan Oktober, yang masuk dalam kategori cukup berhasil dengan persentase $>55\%-70\%$ adalah bulan November, yang masuk dalam kategori sangat berhasil dengan persentase $>85\% \rightarrow 100\%$ adalah bulan Februari, Juli, September. Jika dilihat dari indikator keberhasilan tingkat efektivitas maka penerimaan Pajak Hotel pada tahun 2019

Universitas Kristen Maranatha

cukup efektif dengan persentase efektivitas $>80\%$ - 90% sedangkan tingkat efektivitas penerimaan Pajak Hotel tahun 2020 sangat efektif dengan persentase efektivitas $>100\%$.

2. Hasil perhitungan laju pertumbuhan penerimaan Pajak Restoran dilihat dari indikator keberhasilan tingkat laju pertumbuhan maka realisasi penerimaan Pajak Restoran pada tahun 2019 yang masuk dalam kategori tidak berhasil dengan persentase $\leq 30\%$ adalah penerimaan bulan Januari, Februari, April, Mei, Juni, Agustus, September, dan November, yang masuk dalam kategori kurang berhasil dengan persentase $>30\%$ - 55% adalah bulan Maret, yang masuk dalam kategori berhasil dengan persentase $>70\%$ - 85% adalah bulan Oktober dan untuk bulan lainnya itu masuk dalam indikator sangat berhasil dengan persentase $>85\%$ - 100% . Pada tahun 2020 yang masuk dalam kategori tidak berhasil dengan persentase $\leq 30\%$ adalah penerimaan bulan Januari, Februari, April, Mei, Juli, Agustus, November, yang masuk dalam kategori kurang berhasil dengan persentase $>30\%$ - 55% adalah bulan Maret, yang masuk dalam kategori cukup berhasil dengan persentase $>55\%$ - 70% adalah bulan September, sedangkan bulan lainnya masuk dalam kategori sangat berhasil dengan persentase $>85\%$ - 100% . Jika dilihat dari indikator keberhasilan tingkat efektivitas maka penerimaan Pajak Restoran pada tahun 2019 sangat efektif dengan persentase efektivitas $>100\%$ sedangkan tingkat efektivitas

penerimaan Pajak Restoran tahun 2020 efektif, dengan persentase efektivitas >90%-100%.

3. Hasil perhitungan laju pertumbuhan penerimaan Pajak Hiburan dilihat dari indikator keberhasilan tingkat laju pertumbuhan maka realisasi penerimaan Pajak Hiburan pada tahun 2019 yang masuk dalam kategori tidak berhasil dengan persentase $\leq 30\%$ adalah penerimaan bulan Januari, Februari, April, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember, yang masuk dalam kategori kurang berhasil dengan persentase >30%-55% adalah bulan Maret, Juli. Pada tahun 2020 yang masuk dalam kategori tidak berhasil dengan persentase $\leq 30\%$ adalah penerimaan bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, sedangkan yang masuk dalam kategori kurang berhasil adalah penerimaan bulan Oktober dan Desember dengan persentase >30%-55%. Berdasarkan indikator keberhasilan tingkat efektivitas maka penerimaan Pajak Hiburan pada tahun 2019 cukup efektif dengan persentase efektivitas >80%-90% sedangkan tingkat efektivitas penerimaan Pajak Hiburan tahun 2020 sangat efektif, dengan persentase efektivitas >100%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga jauh dari kesempurnaan sehingga penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan yang penulis temui

dalam penelitian ini yakni kesulitan dalam menghitung target penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan per bulan karena data target penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan hanya tersedia dalam bentuk per tahun sehingga perhitungan efektivitas hanya dapat dihitung dalam bentuk per tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menganalisis beragam jenis pajak daerah tidak hanya menganalisis pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan dengan jangka waktu yang lebih panjang serta menganalisis pada lokasi yang berbeda.

2. Bagi Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Landak

Pemerintah daerah Kabupaten Landak yang diwakili oleh Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) disarankan untuk lebih mengoptimalkan pemungutan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan. Tersedianya sistem pembayaran secara online yang belum secara optimal digunakan serta kesadaran wajib pajak yang masih kurang maka Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) perlu mengadakan sosialisasi dan pengecekan secara berkala bagi pelaku usaha hotel,

restoran dan hiburan, apakah pelaku usaha tersebut sudah memenuhi kewajiban pajaknya atau belum.

